IHSG

Closing	Target Short term	%
5.057,05	4.960	-0,19%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-22,36	-0,91%
Basic Material	-37,04	-2,84%
Industrials	-19,07	-1,49%
Consumer Non-Cyclicals	-3,58	-0,60%
Consumer Cyclicals	-2,97	-0,41%
Healthcare	+9,74	+0,76%
Financials	+1,85	+0,15%
Properties & Real Estate	-9,69	-1,43%
Technology	-22,92	-0,48%
Infrastructures	-25,30	-1,96%
Transportation & Logistic	-48,65	-3,13%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
ALKA	+25,00%	BTEK	-9,09%
POLI	+24,81%	NZIA	-7,00%
KONI	+24,76%	TMPO	-7,00%
ASBI	+19,67%	ARCI	-6,99%
NATO	+17,65%	BREN	-6,99%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -138,71
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -97.921,62



Pada perdagangan Jumat (30/10), IHSG mengalami penurunan sebesar (-0,80%), ke level 5.057,05. Total volume perdagangan mencapai 36,66 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp11,64 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar –Rp138,71 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar –Rp97.921,62 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham GOTO, MDKA, BUMI, ASII dan BBNI. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, TLKM, AMMN, PTBA dan TINS.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (-0,4%), KLSE (+0,3%), Hang Seng (+1,5%), Nikkei (-2,1%), dan Shanghai Stock Exchange (-1,4%).

Sementara itu, Wall Street ditutup sepenuhnya melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-1,1%), S&P500 (-1,8%) dan Nasdaq (-2,9%).

Untuk perdagangan Senin (2/11), IHSG diperkirakan bergerak melemah menuju ke area sekitar level 4.960 seiring investor menantikan kabar pemilu midterm AS dan rilis data ekonomi Indonesia.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut

• Iran mengonfirmasi telah menerima surat Wakil Presiden AS JD Vance yang ditujukan kepada pejabat keamanan tertingginya, tanpa mengungkap isi surat maupun rencana balasan. Ketua Parlemen Mohammad Bagher Ghalibaf menegaskan syarat damai Iran sudah berulang kali disampaikan kepada mediator dan pendekatan "imbalan dan ancaman" tidak akan berpengaruh. Sikap ini menunjukkan posisi Teheran belum bergeser di tengah ancaman serangan baru dari AS.

• Pemerintahan Trump menyetujui penjualan 500 unit rudal Patriot buatan Lockheed Martin kepada Ukraina senilai US$2,1 miliar, lengkap dengan suku cadang, logistik, dan dukungan. Persetujuan ini muncul setelah Presiden Zelenskyy menuduh AS menunda pengiriman rudal pencegat yang vital untuk menangkal rudal balistik Rusia, di tengah menipisnya persediaan Ukraina.

• OPEC+ mencapai kesepakatan awal untuk mempertahankan target produksi minyak mentah Desember dan memperpanjang kebijakan pasokan saat ini hingga akhir tahun. Langkah ini diambil di tengah upaya produsen Teluk memulihkan pengiriman yang terganggu perang dengan Iran. Meski kuota dipertahankan, sebagian besar anggota masih berproduksi jauh di bawah target, sehingga tidak ada tambahan pasokan baru sebelum Januari dan pasar harus menyerap sendiri gangguan pasokan akibat konflik tersebut.

• Harga emas turun hingga 3,6% ke level terendah dalam setahun dan menuju kinerja bulanan terburuk sejak krisis keuangan global, dengan penurunan bulanan diperkirakan melampaui 6%. Tekanan datang dari kenaikan harga minyak yang memicu kekhawatiran inflasi, aksi jual saham teknologi global yang mendorong investor melepas emas untuk menutup kerugian, serta peluang kenaikan suku bunga The Fed pada Desember yang kini diperkirakan di atas 70%.

Indices

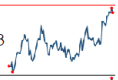
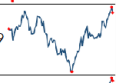
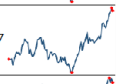
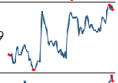
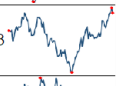
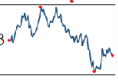
SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	5.057	-41,0	-0,8%	-42,2%	-38,2%	4.997		9.135	
Strait Times Index	5.377	-19,3	-0,4%	15,5%	21,2%	4.417		5.802	
KLSE Index	1.616	4,4	0,3%	-3,2%	0,1%	1.596		1.771	
Asia Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Hang Seng Index	23.294	335,8	1,5%	-11,6%	-11,4%	22.672		27.968	
SSE Composite Index	3.599	-52,4	-1,4%	-9,3%	-9,7%	3.599		4.243	
Nikkei-225 Index	63.290	-1369,4	-2,1%	25,7%	23,3%	48.538		72.366	
KSE KOSPI Index	5.731	-206,9	-3,5%	33,0%	40,2%	3.846		9.115	
US Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Dow Jones	51.770	-572,3	-1,1%	7,0%	8,9%	45.167		54.349	
Nasdaq	25.437	-747,7	-2,9%	9,5%	7,9%	20.795		27.600	
S&P 500	7.580	-140,3	-1,8%	10,5%	11,1%	6.344		7.819	
Europe Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
FTSE100 - London	10.730	7,7	0,1%	7,8%	9,9%	9.507		10.911	
DAX-German	25.818	-221,5	-0,9%	5,2%	7,0%	22.301		26.570	

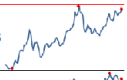
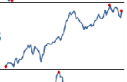
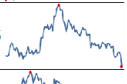
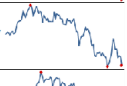
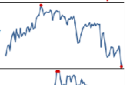
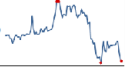
• OJK menjatuhkan denda Rp500 miliar kepada Anbo Holdings Ltd terkait kasus penjatahan saham IPO BREN dan Rp100 miliar kepada Tigonis Capital Pte Ltd dalam kasus IPO CUAN. Sanksi ini ditegaskan sebagai komitmen menjaga integritas pasar, meningkatkan kepatuhan pelaku, dan mewujudkan perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien.

• OJK menyebut alasan utama MSCI mengusulkan penurunan status pasar saham Indonesia menjadi standalone market adalah kekhawatiran akan terulangnya gangguan pasar (market dysfunction), meski reformasi telah diumumkan. Kekhawatiran itu merujuk pada kasus yang melibatkan saham BREN, CUAN, dan DSSA.

• Kadin merekomendasikan pemerintah memperkuat bantalan ekonomi nasional untuk mengantisipasi guncangan global, mencakup arus kas usaha, fiskal negara dan daerah, serta daya beli rumah tangga. Kadin juga mendorong ketersediaan bahan baku melalui integrasi rantai pasok hulu ke hilir yang menghubungkan pembiayaan dengan pembeli hasil produksi, serta kepastian berusaha agar produk Indonesia berdaya saing.

• Menkeu Suahasil Nazara menginstruksikan Dirjen Pajak mempercepat restitusi bagi UMKM dan industri padat karya, seperti tekstil, alas kaki, dan elektronik, agar arus kas dan modal kerja terbantu. Ia mengakui adanya pengetatan aturan restitusi, di tengah penerimaan pajak yang tumbuh 24,1% menjadi Rp1.600 triliun dan kebutuhan belanja negara yang meningkat.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	14.153	-29,7	-0,2%	12.783		14.183	
IDR/HKD	2.310	-7,3	-0,3%	2.136		2.319	
IDR/CNY	2.721	-6,0	-0,2%	2.337		2.727	
IDR/YEN (100yen)	11.486	-38,1	-0,3%	10.598		11.529	
IDR/USD	18.128	-55,0	-0,3%	16.625		18.183	
IDR/EUR	20.202	-22,2	-0,1%	19.205		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	104	2,1	2,1%	55		113	
ICE Coal Newcastle	155	3,2	2,1%	106		158	
Gold Spot $/OZ	3.875	-149,2	-3,7%	3.875		5.415	
Nickel LME USD/Mt	15.185	-314,2	-2,0%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	48.921	-829,5	-1,7%	36.861		57.947	
CPO MYR/Mt	4.344	0,0	0,0%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2025	1Q2026	2Q2026
GDP Growth (%)	5.39%	5.61%	5.29%
Trade Balance (US$ Mil)	10.234	8.210	1.320
Current Account (US$ Mil)	-2.359	-3.576	-12.487
Current Account (% of GDP)	-0.64	-0.97	-3.34
	Juli 26	Agustus 26	September 26
Rupiah/US$ (JISDOR)	18.008	17.849	17.743
Inflasi (% YoY)	2.88	3.19	3.28
Benchmark Rate (%)	5.75	5.75	5.75
Foreign Reserve (US$ Bil)	$145.3B	$146.5B	$146.3B

SCMA - Swing Trading Buy

Close	130	
Suggested Entry Point	122	
Target Price 1	136	+11,47%
Target Price 2	147	+20,49%
Stop Loss	110	-9,83%
Support 1	122	0,00%
Support 2	113	-7,37%

Technical View

SCMA perdagangan Jumat (30/10) ditutup flat di level 130 (0,00%), sama dengan penutupan Kamis. Pada sesi Jumat, SCMA dibuka di level 120 dan sempat tertekan di area bawah, tetapi berhasil rebound hingga menutup di 130. Pola candle bullish dengan lower shadow panjang ini menandakan adanya minat beli yang kuat di area support 120-an. Saat ini SCMA berpotensi mengalami koreksi wajar menuju area support di level 122. Jika SCMA mampu bertahan pada area support, maka masih berpotensi rebound dengan target minimal ke level 136.

Secara teknikal, SCMA masih berada dalam tren turun jangka pendek. Indikator MACD masih berada di area negatif dengan histogram yang melebar, menandakan tekanan jual belum sepenuhnya reda. Namun, momentum yang berada di angka -18 mulai berbalik naik, dan volume meningkat pada candle rebound, yang mengindikasikan potensi teknikal rebound jangka pendek. Area 132 – 141 menjadi resisten terdekat, sejalan dengan rata-rata harga broker 1 minggu terakhir di 138. Ruang potensi kenaikan/reversal SCMA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 110.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham SCMA. Pendapatan neto semester I-2026 naik 6,73% YoY menjadi Rp3,55 triliun, dengan laba bersih tumbuh 67,27% YoY menjadi Rp536,44 miliar.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika SCMA berada di range level 113 – 122 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi SCMA belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Swing Trading Buy untuk SCMA dengan Target Price 1 di level 136 (+11,47%) dan Target Price 2 di level 147 (+20,49%), dengan Stop Loss di level 110 (-9,83%).



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkuInvestor #Victoriasekuritas

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
5 Nov 26	UNTR	PT United Tractors Tbk	23 Nov 26	Rp430/saham
5 Nov 26	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	12 Nov 26	Rp90/saham
5 Nov 26	PTPS	PT Pulau Subur Tbk	18 Nov 26	Rp2/saham
6 Nov 26	CNMA	PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk	19 Nov 26	Rp4/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
2 Nov 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	12 Nov 26	Rp108	100 : 260
23 Nov 26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3 Dec 26	Rp350	655 : 104
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

**Tentative*

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
2 Nov 26	BAIK	PT Bersama Mencapai Puncak Tbk	03 Nov 26	25 Nov 26
3 Nov 26	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	04 Nov 26	26 Nov 26
3 Nov 26	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk	04 Nov 26	26 Nov 26
3 Nov 26	EMAS	PT Merdeka Gold Resources Tbk	04 Nov 26	26 Nov 26
4 Nov 26	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	05 Nov 26	27 Nov 26
5 Nov 26	AYLS	PT Argo Yasa Lestari Tbk	06 Nov 26	30 Nov 26
5 Nov 26	LABA	PT Green Power Group Tbk	06 Nov 26	30 Nov 26
5 Nov 26	PACK	PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk	06 Nov 26	30 Nov 26
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
3 Nov 26	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
5 Nov 26	AUTO	PT Astra Autoparts Tbk
6 Nov 26	AMAG	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
6 Nov 26	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk
9 Nov 26	CITY	PT Natura City Developments Tbk
9 Nov 26	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
9 Nov 26	UNTD	PT Terang Dunia Internusa Tbk
12 Nov 26	BLTA	PT Berlian Laju Tanker Tbk
12 Nov 26	PTRO	PT PetroseaTbk
24 Nov 26	MEJA	PT Harta Djaya Karya Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

**Tentative*

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
02 Nov 2026	07.30 AM	Indonesia	S&P Global Manufacturing PMI	52,4		
02 Nov 2026	08.45 AM	China	RatingDog Manufacturing PMI	52,1		51,5
02 Nov 2026	11.00 AM	Indonesia	Inflation Rate MoM	0,3%		
02 Nov 2026	11.00 AM	Indonesia	Exports YoY	6,72		
02 Nov 2026	11.00 AM	Indonesia	Imports YoY	19,09		
02 Nov 2026	11.00 AM	Indonesia	Core Inflation Rate YoY	2,84%		
02 Nov 2026	11.00 AM	Indonesia	Balance of Trade	3,55B $		
02 Nov 2026	11.00 AM	Indonesia	Inflation Rate YoY	3,28%		
02 Nov 2026	21.00 PM	United States	ISM Manufacturing PMI	54,5		
02 Nov 2026	21.00 PM	United States	ISM Manufacturing Employment	52,7		
02 Nov 2026	21.00 PM	United States	ISM Manufacturing Prices	77,9		
02 Nov 2026	21.00 PM	United States	ISM Manufacturing New Orders	55,3		
02 Nov 2026	23.15 PM	United States	Fed Goolsbee Speech			

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
https://linktr.ee/victoriasekuritas

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.